

BAB V

PENGEMASAN PUISI SEBAGAI BAHAN AJAR

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pemilihan bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta pendeskripsian penilaian bahan ajar yakni LKS yang dilakukan oleh teman sejawat.

5.1 Pemilihan Bahan Pembelajaran

Hasil analisis struktur dan nilai karakter pada buku *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak* yang menggunakan metode deskriptif, perlu ditindak lanjuti dengan memanfaatkan 10 buah puisi yang telah dianalisis sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP. Bahan pembelajaran apresiasi sastra yang tepat dapat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran apresiasi sastra. Mata pelajaran apresiasi sastra yang berfungsi untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan penghayatan kepada generasi muda tentang nilai-nilai kehidupan yang berlaku dimasyarakat diantaranya mencakup nilai religius, nilai kejujuran, nilai kerja keras, nilai cinta tanah air, dan nilai peduli sosial. Sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra khususnya puisi, maka 10 buah puisi dari buku *Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak* yang dianalisis dapat dipertimbangkan untuk dijadikan pedoman bagi guru untuk mengajarkan apresiasi puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII Semester genap.

Dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai berbagai standar kompetensi pembelajaran, maka harus dilaksanakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar puisi, seperti yang dikemukakan Rusyana (1982) adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari puisi yang akan dibacakan
2. Menentukan kegiatan yang akan dilakukan
3. Memberikan pengantar pengajaran

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menyajikan bahan pengajaran
5. Mendiskusikan puisi yang telah dibacakan
6. Memperdalam pengalaman

5.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Bahan ajar berupa apresiasi puisi akan di paparkan pada silabus berikut.

SILABUS

Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran
1	2	3	4
Kelas VII Semester 2 Mendengarkan sastra 13. Memahami Pembacaan Puisi	13.2. Merefleksi isi puisi yang di bacakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menangkap isi puisi seperti: diksi, kata konkret, gaya bahasa, versifikasi, gambaran pengindraan, dan pendapat. - Mampu mengemukakan tema, perasaan, nada dan suasana, serta pesan pesan dalam puisi. - Mampu mengaitkan kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata siswa. 	Cara merefleksi puisi yang dibacakan dan implementasinya

Setelah dijabarkan dalam bentuk silabus yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kemudian akan dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta dijadikan sebagai bahan ajar berbentuk LKS.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas Sekolah dan Standar Kompetensi

Sekolah : SMP
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII/2
 Aspek Pembelajaran : Mendengarkan Sastra
 Standar Kompetensi : 13. Memahami pembacaan puisi
 Kompetensi Dasar : 13.2. Merefleksi puisi yang dibacakan

Indikator:

- Mampu menganalisis struktur puisi (diksi, pencitraan, gaya bahasa (majas) rima, tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat
- Mampu mengaitkan kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata siswa
- Mampu menjelaskan nilai karakter yang terkandung di dalam puisi.

Alokasi Waktu : 4 × 40 menit (2 kali pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis struktur puisi (diksi, majas, rima, penginderaan, tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat).

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Siswa mampu mengaitkan kehidupan dalam puisi yang didengar dengan kehidupan nyata siswa.
3. Siswa mampu menjelaskan nilai karakter yang terkandung di dalam puisi.

C. Materi Pokok Pembelajaran

- Puisi: Struktur (diksi, rima, penginderaan, tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat) dan nilai karakter

D. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Penugasan
- Tanya Jawab
- Demonstrasi
- Pemecahan Masalah

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke -1

Langkah-Langkah Pembelajaran		Karakter yang dibangun	Alokasi Waktu
Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik		
Kegiatan Pendahuluan			
1	2	3	4
1. Guru menanyakan pengalaman siswa terkait tentang puisi dan hal-hal yang dapat diperoleh dari puisi yang pernah mereka dengar atau baca.	1. Menjawab pertanyaan guru	Komunikatif	10''
2. Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat pembelajaran puisi bagi kehidupan	2. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru		
	3. Mendengarkan guru		

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mereka 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti			
Eksplorasi	Eksplorasi	Toleransi	60”
1. Membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.	1. Membentuk kelompok berdasarkan intruksi guru	Jujur	
2. Membagikan teks puisi berjudul “Sahabatku” kepada setiap kelompok dan meminta satu orang dari setiap kelompok untuk membacakan puisi tersebut kepada temannya.	2. Menerima teks puisi dan menunjuk satu orang dari kelompoknya untuk membacakan puisi.	kerja keras	
3. Membagikan LKS 1 meminta peserta didik untuk membaca, serta menanyakan bila kurang mengerti	3. Membaca puisi tersebut	Peduli Sosial	
4. Meminta siswa berdiskusi mengerjakan LKS1, yaitu menganalisis struktur puisi yang telah mereka dengar	4. Berdiskusi mengerjakan LKS 1	Tanggung Jawab	
5. Meminta salah satu kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya	5. Kelompok yang diminta gurumenyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.	Demokratis	
6. Melakukan tanya jawab tentang	6. Melakukan tanya		

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

struktur puisi pada puisi yang telah mereka dengarkan (diksi, irama, penginderaan, perasaan, nada dan suasana, amanat, serta nilai karakter) yang terdapat dalam puisi.	jawab tentang struktur puisi yang telah mereka dengarkan seperti (diksi, irama, gaya bahasa, penginderaan, perasaan, nada dan suasana, amanat, serta nilai karakter) yang terdapat dalam puisi.	3	4
1	2	Toleransi	
7. Memberikan penguatan tentang struktur puisi (diksi, irama, penginderaan, perasaan, nada dan suasana, amanat, serta nilai karakter) yang terkandung di dalamnya. Elaborasi	7. Mendengarkan penjelasan guru tentang struktur fisik dan batin puisi serta nilai karakter apa yang bisa diperoleh. Elaborasi	Komunikatif	
6. Membacakan puisi berjudul “Aku”	6. Mendengarkan pembacaan puisi		
7. Membagikan LKS 2 kepada setiap siswa	7. Menerima LKS 2		
8. Meminta setiap siswa mengerjakan LKS 2 yaitu menganalisis struktur puisi (diksi, rima, penginderaan, tema, perasaan, nada dan suasana serta amanat puisi). Konfirmasi	8. Masing-masing siswa mengerjakan LKS 2 yaitu menganalisis struktur puisi (diksi, rima, penginderaan, tema, perasaan, nada dan suasana serta amanat puisi). Konfirmasi	Jujur dan Tanggung Jawab	
9. Bersama-sama siswa menganalisis puisi berjudul “Aku” dari	9. Bersama-sama guru menganalisis puisi berjudul “Aku” dari	Komunikatif	

aspek diksi, majas, rima, ritma, tema, penginraan, perasaan, nada dan suasana, serta amanat maupun nilai karakter yang terkandung dalam puisi.	aspek diksi, majas, rima, ritma tema, penginraan, perasaan, nada dan suasana, serta amanat maupun nilai karakter yang terkandung dalam puisi.		
Kegiatan Penutup			
1. Guru bersama dengan siswa melakukan refleksi 2. Guru meminta siswa untuk mengulang lagi pembelajaran di rumah 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Guru bersama dengan siswa melakukan refleksi 2. Guru meminta siswa untuk mengulang lagi pembelajaran di rumah 3. Siswa menutup pelajaran dengan menjawab salam.	Religius	10''

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-2

Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan ke-2		Karakter yang dibangun	Alokasi Waktu
Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik		
Kegiatan Pendahuluan			
1	2	3	4
1. Melakukan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab tentang kegiatan siswa dalam menganalisis struktur puisi pada pelajaran	1. Menjawab dan bertanya tentang menganalisis struktur puisi pada pelajaran sebelumnya	Rasa Ingin Tahu	10''

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelumnya.			
Kegiatan Inti			
Eksplorasi	Eksplorasi		
1. Membacakan puisi berjudul “Karang” kemudian melakukan tanya jawab tentang peristiwa yang berkaitan dengan puisi tersebut berdasarkan struktur puisi.	1 Mendengarkan pembacaan puisi berjudul “Karang” kemudian melakukan tanya jawab tentang peristiwa yang berkaitan dengan puisi.	Toleransi	60”
1	2	3	4
2. Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang nilai karakter yang terkandung di dalam puisi yang berjudul “Karang”	2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang nilai karakter yang terkandung di dalam puisi yang berjudul “Karang”	Komunikatif	
Elaborasi	Elaborasi		
1. Guru membagi LKS dan meminta peserta didik untuk membacanya, serta menanyakan bila belum mengerti.	1. Membaca LKS serta menanyakan bila kurang mengerti.	Gemar membaca	
2. Meminta siswa mengerjakan LKS, yaitu mengaitkan kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata.	2. Mengerjakan LKS yaitu mengaitkan kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata.	Kerja Keras dan Mandiri	
Konfirmasi	Konfirmasi		
3. Melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengeksplorasi kembali tentang persamaan dan	3. Melakukan tanya jawab dengan guru untuk mengeksplorasi kembali tentang persamaan dan	Komunikatif	

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perbedaan kehidupan pribadi siswa dengan kehidupan dalam puisi.	perbedaan kehidupan pribadi siswa dengan kehidupan dalam puisi.		
Kegiatan Penutup			
4. Guru bersama dengan siswa melakukan refleksi 5. Guru meminta siswa untuk mengulang lagi pembelajarandi rumah 6. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	4. Guru bersama dengan siswa melakukan refleksi 5. Guru meminta siswa untuk mengulang lagi pembelajarandi rumah 6. Siswa menutup pelajaran dengan menjalawab salam.	Religius	10''

F. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA

- 1) Buku Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII Erlangga
- 2) Buku Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak
- 3) LKS
- 4) Pembacaan Puisi

G. PENILAIAN

- 1) Teknik : Tes Unjuk Kerja dan produk
- 2) Bentuk Instrumen : Tertulis dan perbuatan
- 3) Soal/ Instrumen :

1. Jelaskan struktur puisi (diksi, majas, rima, ritma, pengindraan, tema, perasaan, nada dan suasana,serta amanat) dari puisi yang diperdengarkan oleh gurumu!
2. Jelaskan persamaan dan perbedaan kehidupan pribadi siswa dengan kehidupan dalam puisi!
3. Jelaskan nilai karakter apa yang terkandung di dalam puisi yang dibacakan!

Pedoman Penskoran

No	Aspek	Indikator	Skor
1	2	3	4
1	Diksi	1. Menemukan diksi dalam puisi dan disertai bukti.	3

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2. Menemukan diksi dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan diksi dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan diksi dalam puisi dan tidak disertai bukti.	2 1 0
2	Rima	1. Menemukan rima dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan rima dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan rima dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan rima dalam puisi dan tidak disertai bukti.	3 2 1 0
1	2	3	4
3	Pengindraan	1. Menemukan pengindraan dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan pengindraan dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan pengindraan dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan pengindraan dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
4	Tema	1. Menemukan tema dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan tema dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan tema dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan temadalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
5	Perasaan	1. Menemukan perasaan dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan perasaan dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan perasaan dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan perasaan dalam puisi	3 2 1

		dan tidak disertai bukti	0
6	Nada dan suasana	1. Menemukan nada dan suasana dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan nada dan suasana dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan nada dan suasana dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan nada dan suasana dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
7	Amanat	1. Menemukan amanat dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan amanat dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan amanat dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan amanat dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
	Skor Maksimum		21

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100, adalah sebagai berikut.

Perolehan Skor

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum (21)}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

LEMBAR KERJA SISWA

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Oleh

KOHAR MUZAKIR

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2014

LEMBAR KERJA SISWA 1

(Pertemuan I)

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/ 2

Standar Kompetensi : Memahami pembacaan puisi

Kompetensi Dasar : Merefleksikan isi puisi yang dibacakan

Indikator :

- Mampu menganalisis struktur puisi (diksi, rima, penginderaan, tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat)
- Mampu mengaitkan kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata siswa
- Mampu menjelaskan nilai karakter yang terkandung di dalam puisi.

Simaklah dengan seksama puisi yang dibacakan oleh temanmu!



<p>Sahabatku</p> <p>Papa, Sebelum pesta berlangsung Izinkan aku menengok ke belakang Di sana sahabatku yang miskin Hidup dengan berjualan Koran</p> <p>Papa, Dia teman sekelasku Juga lulus dalam ujian Nilainya yang tinggi Sangat kusayangkan</p>	<p>Kini</p> <p>Aku minta kesediaan papa Menyerahkan biaya pestaku Untuk meringankan ongkos Masuk sahabatku di SMA</p> <p><i>Karya Soekri St</i></p>
---	---

Setelah mendengarkan pembacaan puisi di atas jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Dari puisi di atas identifikasilah kata- kata yang bisa mewakili perasaan dan peristiwa yang ingin di sampaikan oleh penyair!
2. Identifikasilah kata-kata yang memiliki persamaan bunyi akhir yang terdapat di dalam puisi di atas!
3. Identifikasilah kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan dalam puisi di atas!
4. Tentukan apa tema atau pokok pikiran yang ingin dikemukakan penyair dalam puisi di atas!
5. Tentukan bagaimana perasaan penyair dalam puisi di atas!
6. Bagaimana sikap penyair terhadap pembaca, dan bagaimana sikap/ psikologis kamu setelah membaca puisi di atas!
7. Tentukan apa saja pesan-pesan/ amanat yang ingin disampaikan penyair melalui puisi di atas!

Pedoman Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	2	3	4
1	Diksi	1. Menemukan diksi dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan diksi dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan diksi dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan diksi dalam puisi dan tidak disertai bukti.	3 2 1 0
2	Rima	1. Menemukan rima dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan rima dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan rima dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan rima dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
3	Pengindraan	1. Menemukan pengindraan dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan pengindraan dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan pengindraan dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan pengindraan dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
4	Tema	1. Menemukan tema dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan tema dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan tema dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan tema dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
5	Perasaan	1. Menemukan perasaan dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan perasaan dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan perasaan dalam puisi tetapi tidak ada bukti.	3 2 1

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		4. Tidak menemukan perasaan dalam puisi dan tidak disertai bukti	0
6	Nada dan Suasana	1. Menemukan nada dan suasana dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan nada dan suasana dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan nada dan suasana dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan nada dan suasana dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
7	Amanat	1. Menemukan amanat dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan amanat dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan amanat dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan amanat dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
	Skor Maksimum		21

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100, adalah sebagai berikut.

Perolehan Skor

Nilai akhir = _____ X Skor Ideal (100)

Skor Maksimum (21)

LEMBAR KERJA SISWA 2

(Pertemuan I)

Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/ 2

Standar Kompetensi : Memahami pembacaan puisi

Kompetensi Dasar : Merefleksikan isi puisi yang dibacakan

Indikator :

- Mampu menganalisis struktur puisi (diksi, rima, penginderaan, tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat)
- Mampu mengaitkan kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata siswa
- Mampu menjelaskan nilai karakter yang terkandung di dalam puisi.

Simaklah puisi di bawah ini yang dibacakan oleh gurumu!

Aku

Kalau sampai waktuku
 'ku mau tak seorang 'kan merayu
 Tidak juga kau

Tak perlu sedu sedan itu

Aku ini binatang jalang
 Dari kumpulannya terbang
 Biar peluru menembus kulitku
 Aku tetap meradang menerjang

Luka dan bisa kubawa berlari
 Berlari
 Hingga hilang pedih peri
 Dan aku akan lebih tidak peduli
 Aku mau hidup seribu tahun lagi

Karya Chairil Anwar



Berdasarkan puisi di atas kerjakanlah tugas di bawah ini!

1. Identifikasilah diksi yang terdapat di dalam puisi di atas!
2. Tentukan gaya bahasa (majas) yang terdapat dalam puisi di atas!
3. Identifikasilah rima yang terdapat di dalam puisi di atas!
4. Tentukan pencitraan/ pengindraan yang terdapat di dalam puisi di atas!
5. Tentukan apa tema yang terdapat di dalam puisi di atas!
6. Identifikasilah Perasaan penyair yang terdapat di dalam puisi di atas!
7. Tentukan Nada dan suasana yang terdapat di dalam puisi di atas!
8. Identifikasilah pesan-pesan yang terdapat di dalam puisi di atas!

Pedoman Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	2	3	4
1	Diksi	1. Menemukan diksi dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan diksi dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah.	3 2

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3. Menemukan diksi dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan diksi dalam puisi dan tidak disertai bukti.	1 0
2	Rima	1. Menemukan rima dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan rima dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan rima dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan rima dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
3	Majas	1. Menemukan majas dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan majas dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan majas dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan majas dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
4	Pengindraan	1. Menemukan pengindraan dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan pengindraan dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan pengindraan dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan pengindraan dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
5	Tema	1. Menemukan tema dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan tema dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan tema dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan tema dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
6	Perasaan	1. Menemukan perasaan dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan perasaan dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan perasaan dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan perasaan dalam puisi	3 2 1

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dan tidak disertai bukti	0
7	Nada dan Suasana	1. Menemukan nada dan suasana dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan nada dan suasana dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan nada dan suasana dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan nada dan suasana dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
8	Amanat	1. Menemukan amanat dalam puisi dan disertai bukti. 2. Menemukan amanat dalam puisi dan disertai bukti tetapi buktinya salah. 3. Menemukan amanat dalam puisi tetapi tidak ada bukti. 4. Tidak menemukan amanat dalam puisi dan tidak disertai bukti	3 2 1 0
	Skor Maksimum		21

$$\text{Skor} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum (24)}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

LEMBAR KERJA SISWA

(Pertemuan II)

Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VII/ 2

Standar Kompetensi : Memahami pembacaan puisi

Kompetensi Dasar : Merefleksikan isi puisi yang dibacakan

Indikator :

- Mampu menganalisis struktur puisi (diksi, rima, penginderaan, tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat).

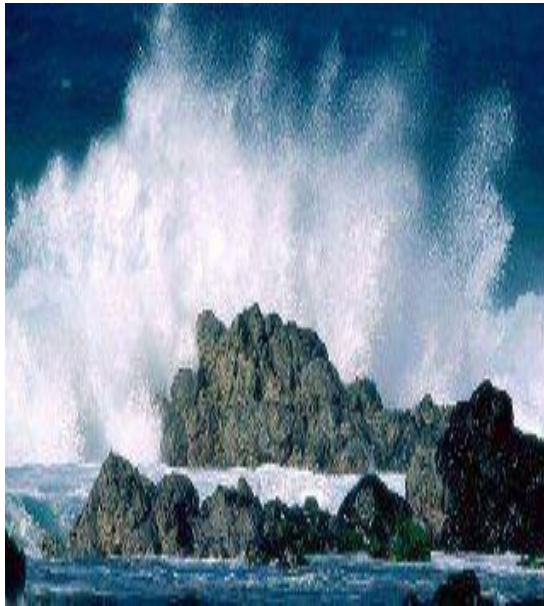
Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Mampu mengaitkan kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata siswa
- Mampu menjelaskan nilai karakter yang terkandung di dalam puisi.

Simaklah dengan seksama puisi yang dibacakan oleh gurumu!



Karang

Kau tegak berdiri
Dipukul ombak
Dihempas badai
Namun kau tetap tegak.

Tiada mengeluh
Apalagi merengek
Tiada bergerak
Apalagi berpeluh.

Karang kau adalah contoh
Yang berguna bagi manusia
Agar tawakal dan tabah
Serta tidak putus asa.

Karya Liza Ramdhani

Berdasarkan puisi di atas kerjakanlah tugas di bawah ini!

1. Jelaskan peristiwa yang terkandung di dalam puisi tersebut!
2. Jelaskan nilai karakter yang terkandung di dalam puisi tersebut!
3. Jelaskan persamaan dan perbedaan antara kehidupan peribadimu dengan kehidupan yang tergambar di dalam puisi di atas!

Pedoman Penilaian

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	Skor
1	Peristiwa	1. Menjelaskan peristiwa yang terkandung dengan tepat.	2
		2. Menjelaskan peristiwa yang terkandung tetapi kurang tepat.	1
		3. Menjelaskan peristiwa yang terkandung tidak tepat.	0

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Nilai Karakter	1. Menjelaskan nilai karakter yang terkandung dengan tepat.	2
		2. Menjelaskan nilai karakter yang terkandung kurang tepat.	1
		3. Menjelaskan nilai karakter yang terkandung tidak tepat	0
3	Persamaan dan Perbedaan	1. Menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan kehidupannya	2
		2. Hanya menjelaskan persamaan atau perbedaan	1
		3. Tidak menjelaskan persamaan dan perbedaan	0

$$\text{Skor} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum (6)}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

5. 3 Hasil Uji Kelayakan LKS sebagai Bahan Ajar Apresiasi Puisi di SMP

Tahap uji kelayakan LKS sebagai bahan ajar apresiasi puisi di SMP ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan kepada tiga orang ahli dari guru Bahasa Indonesia di SMPN 14 Bandung.

Adapun simpulan hasil pertimbangan dari guru tersebut adalah:

1. Ahli pertama yang bernama Mulyati, M. Pd. Menyatakan bahwa komponen LKS sudah lengkap serta antara RPP dan LKS sudah sistematis sehingga bisa dijadikan sebagai bahan ajar. Kemudian ahli pertama memberikan tanggapan bahwa keunggulan LKS ini menyajikan puisi yang variatif serta menyarankan sebaiknya satu kompetensi dasar atau satu pertemuan cukup hanya satu LKS.

Kohar Muzakir, 2014

Struktur Dan Nilai Karakter Dalam Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-Anak Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Ahli ke dua yang bernama Heni Herlina, S.Pd. Menyatakan bahwa komponen LKS sudah lengkap serta format LKS yang cukup menarik sehingga bisa dijadikan sebagai bahan ajar.Selanjutnya penelaah memberikan saran supaya materi tentang struktur puisi dicantumkan di dalam LKS.
3. Ahli ke tiga yang bernama Jalaludin,S.Pd. Menyatakan bahwa komponen LKS sudah lengkap, format LKS yang cukup menarik, dan puisi-puisi yang disajikan sudah cukup variatif, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan ajar.Selanjutnya penelaah memberikan saran supaya LKS cukup satu saja dalam setiap pertemuan.

Berdasarkan hasil pertimbangan dari para ahli di atas maka peneliti berkesimpulan bahwa LKS tersebut bisa digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran apresiasi puisi siswa SMP kelas VII semester II.